

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN DIRI
TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN
(Studi pada UMKM Pasar Bumi Harapan Kabupaten Tolitoli)**

*The Influence of Financial Literacy and Self- Control on Financial Management Behavior
(Study on UMKM Pasar Bumi Harapan, Tolitoli Regency)*

Usman¹, Nurfitriana²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin

usman.tabab@stiemujahidin.ac.id
pitriutaba@gmail.com

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penegendalian diri terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data berupa data primer. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi dan analisis regresi linear berganda, dengan bantuan *software* SPSS 26.

Berdasarkan tabel uji parsial diatas, Hasil uji t diperoleh nilai t hitung variabel Literasi Keuangan sebesar $3,786 > 1,670$ (t tabel) dengan angka signifikan 0,000 dan t hitung variabel Pengendalian Diri sebesar $1,615 < 1,670$ (t tabel) dengan angka signifikan 0,112, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Sedangkan variabel pengendalian diri secara parsial dapat disimpulkan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan.. Hasil uji koefisien determinasi mendapat nilai sebesar 0,284 atau 28,4% ini artinya bahwa besarnya pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku manajemen keuangan 28,4 sedangkan sisanya 75,2 dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata kunci :Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Perilaku Manajemen Keuangan

This research aims to determine the influence of financial literacy and self- control on financial management behavior. This research uses a quantitative type of research. The data source is primary data. The data analysis techniques used are data quality testing, classical assumption testing, coefficient of determination testing and multiple linear regression analysis, with the help of SPSS 26 software. Based on the partial test table above, the results of the t test show that the calculated t value for the Financial Literacy variable is $3.786 > 1.670$ (t table) with a significant number of 0.000 and the t calculated value for the Self Control variable is $1.615 < 1.670$ (t table) with a significant number of 0.112, so it can be concluded that the Financial Literacy variable partially has a significant effect on the financial management behavior variable.

Meanwhile, the partial self-control variable can be concluded to have no significant effect on the financial management behavior variable. The coefficient of determination test results obtained a value of 0.284 or 28.4%. This means that the magnitude of the influence of financial literacy and self-control on financial management behavior is 28.4 while the rest 75.2 is influenced by other factors outside this research.

Keywords: Financial Literacy, Self-Control, Financial Management Behavio

PENDAHULUAN

Pada umumnya manajemen keuangan adalah kegiatan pengelolaan keuangan dalam kehidupan. Pengelolaan keuangan biasanya dilakukan oleh individu, organisasi, atau negara dengan tujuan mencapai kesejahteraan keuangan. Untuk mencapai kesejahteraan kauangan, diperlukan langkah-langkah yang tepat dalam pengelolaan keuangan agar dapat menggunakan keuangan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar ke empat di dunia dan mempunyai potensi besar untuk pengembangan ekonomi seiring berkembangnya perekonomian global. Perekonomian Indonesia berkembang pesat, terutama di sektor keuangan. Hal ini secara tidak langsung agar masyarakat Indonesia dapat mengelola keuangannya dengan baik dan hidup sejahtera, masyarakat Indonesia harus mampu bertindak rasional dalam memperoleh kebutuhannya. Praktik pengelolaan keuangan di Indonesia telah menjadi salah satu konsentrasi dari banyak organisasi dengan sangat serius (Mien dan Thao, 2015). Terutama perilaku konsumtif masyarakat Indonesia yang secara tidak sadar menimbulkan rasa tidak bertanggung jawab terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penting pada disiplin ilmu keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan hal terpenting terciptanya kesejahteraan keuangan pada masa yang akan datang, baik untuk perorangan maupun perusahaan khususnya bagi pelaku UMKM.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan perilaku manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Faktor kedua yang diduga mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah pengendalian diri. Pengendalian diri dalam manajemen keuangan merupakan sebuah

aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dengan menurunkan pembelian implusif. Kedisiplinan yang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan, maka secara eksplisit telah menyentuh pengendalian diri.

Pasar Bumi Harapan Kabupaten Tolitoli memiliki peluang yang cukup baik untuk para pelaku UMKM, banyak pelaku UMKM yang sedang berkembang dituntut selalu berinovasi dan mengembangkan usaha yang dimiliki, namun masih ada pula pelaku UMKM yang belum mengetahui tentang literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku manajemen keuangannya. Selain itu tidak jarang juga pelaku UMKM yang sudah beberapa tahun menjalani usahanya tidak mampu mengelola keuangannya dimana pelaku UMKM yang tidak dapat membedakan antara kebutuhan dengan gaya hidup, selain itu dengan tingkat pendapatan yang seharusnya mampu memenuhi kebutuhan mereka selama satu bulan ke depan, tetapi habis lebih cepat.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian manajemen keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu proses kegiatan keuangan untuk mendapatkan dana dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun menurut Horne and Wachowicz (2013), manajemen keuangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan memperoleh aset, pendanaan dan pengelolaan aset untuk mencapai tujuan umum. Menurut Husnan and Pudjiastuti (2015), menejemen keuangan meliputi aktivitas perencanaan, analisis dan pengendalian penggunaan dan mencari pendanaan keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Fahmi (2015), manajemen keuangan merupakan gabungan

antara ilmu dan seni yang mengkaji peran manajer keuangan dalam menggunakan sumber daya perusahaan untuk mendapatkan, mengelola dan membagi dana yang bertujuan mendapatkan keuntungan dan memberikan pengembalian bagi para pemegang saham serta untuk keberlanjutan usaha perusahaan.

2. Pengertian Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan keahlian seseorang yang erat kaitannya dengan kegiatan penganggaran, pengecekan, perencanaan, pengelolaan, pencarian, pengendalian serta penyimpanan keuangan harian (Fadli dkk, 2020).

3. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2013) menyatakan bahwa secara defenisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang, OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan resikonya.

4. Pengertian Pengendalian Diri

Pengendalian diri menurut (Munir & Mehsoon, 2010) adalah cerminan dari sebuah kecenderungan seorang individu untuk percaya bahwa dia mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (internal) atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya itu berasal dari hal lain, misalnya kuasa orang lain (eksternal).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian asosiatif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka.

Penelitian dilakukan pada Pasar Bumi Harapan Kabupaten Tolitoli. Waktu penelitian ini dilakukan selama tiga bulan mulai dari Mei sampai dengan Juni 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Pasar Bumi Harapan Kabupaten Tolitoli, dari hasil survei yang berjumlah 152 UMKM. Jumlah sampel yang diteliti yaitu sebanyak 60 responden pelaku UMKM Pasar Bumi Harapan Kabupaten Tolitoli. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data kualitatif yang berupa pokok pembahasan pada penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Peneliti terlebih dahulu menentukan tempat penelitian dan melakukan prasurvei terhadap tempat dalam hal ini penelitian ini yaitu pelaku UMKM Pasar Bumi Harapan/Shoping Kabupaten Tolitoli.

b. Kuesioner

Kuesioner menurut (Sugiyono, 2017) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Pernyataan pada kuesioner yang akan diajukan kepada responden pada indikator-indikator variabel, penggerjaanya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Kemudian jawaban akan diukur dengan skala likert.

a. Riset Internet (*online riset*)

Teknik pengumpulan data yang berasal dari situs-situs ataupun website yang berkaitan dengan berbagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun bobot penilaian terhadap kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.Tidak Setuju (TS) = 1

2.Kurang Setuju (KS) Bobot = 2

3.Netral (N) Bobot = 3

4.Setuju (SS) Bobot = 4

5. Sangat Setuju (SS) Bobot= 5

Adapun beberapa teknik pengujian analisis data yang digunakan, sebagai berikut:

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Teknik uji validitas item dengan korelasi Persen dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Sebaliknya bila nilai jika r hitung $<$ r tabel, maka item dapat dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Syofian Siregar, 2012) reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil

pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.

Pemberian interpretasi terhadap reliabilitas pada umumnya digunakan dasar keputusan sebagai berikut:

Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan reliabel jika r hitung $>$ r tabel b. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak reliabel jika r hitung $<$ r tabel

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Analisis grafik merupakan cara termudah untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika nilai signifikan dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) melebihi 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikollienaritas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan (independen) dari model regresi. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance $>$ 0,10 dan nilai VIF $<$ 10, maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas.

Jika terjadi sebaliknya maka terdapat persoalan multikolinearitas.

3.Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika variance tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual yang telah distandarizet.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a.Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b.Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2018:95) analisis regres linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent variabel*) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (*dependent*).

Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Siregar. S (2013) Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. H_0 ditolak jika t hitung $>$ t tabel, atau $sig < 0,05$ maka H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
2. H_0 diterima jika t hitung $<$ t tabel, atau $sig > 0,05$ maka H_a diterima, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji f bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan dasar pengambilan sebagai berikut:

1. H_0 ditolak jika F hitung $>$ F tabel atau $sig < 0,05$ maka H_a diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
2. H_0 diterima jika F hitung $<$ F tabel, atau $sig > 0,05$ maka H_a ditolak, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 sampai dengan 1. Nilai koefisien

determinasi yang mendekati angka 1 merupakan model regresi yang baik karena hampir semua variabel yang dipakai mampu menerangkan variasi variabel dependen yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validasi

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
Literasi keuangan (X1)	1	0,604	0,250	Valid
	2	0,650		
	3	0,484		
	4	0,514		
	5	0,485		
	6	0,544		
	7	0,675		
	8	0,703		
Pengendalian diri (X2)	1	0,51	0,250	Valid
	2	0,611		
	3	0,806		
	4	0,745		
	5	0,496		
	6	0,741		
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	1	0,578	0,250	Valid
	2	0,631		
	3	0,53		
	4	0,441		
	5	0,442		
	6	0,651		
	7	0,518		
	8	0,786		

Sumber: hasil output SPSS 26, 2024

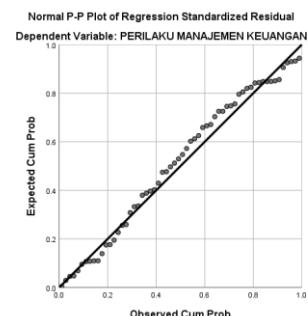
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai r tabel diatas lebih dari 0,250 yang berarti pernyataan dikatakan valid.

Variabel	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Hasil
Literasi Keuangan (X1)	8	0,667	Reliabel
Pengendalian Diri (X2)	6	0,719	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	8	0,687	Reliabel

Sumber: hasil output SPSS 26, 2024

Hasil Uji Reabilitas

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach' Alpha dari seluruh variabel yang diujikan nilainya diatas 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.



Sumber : Hasil Uji SPSS 26, diolah 2024

Normal Probability Plot (NPP) Uji Normalitas Residual

Berdasarkan uji normalitas dengan metode *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* pada grafik diatas diperoleh titik-titik disekitar garis diagonal dan mengarah arah garis diagonal artinya, residualnya berdistribusi normal.

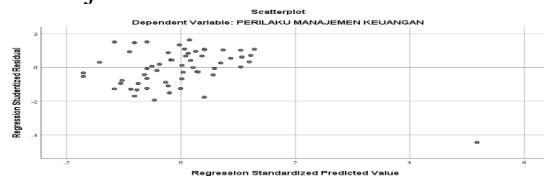
Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN	12.122	3.980			3.046	.004		
LITERASI KEUANGAN	.295	.078	.452	3.786	.000		.853	1.173
PENGENDALIAN DIRI	.367	.227	.193	1.615	.112		.853	1.173

: Hasil output SPSS 26, 2024

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel diatas dari hasil uji SPSS diperoleh nilai tolerance sebesar $0,853 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,173 < 10$ sehingga disimpulkan lolos uji multikolinieritas.



Grafik Scatterplot

Berdasarkan uji heterokedastisitas dengan metode *scatterplot* pada grafik diatas diperoleh titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka dikatakan data lulus uji Heterokedastisitas

Hasil Regresi Linear Berganda

Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	12.122	3.980		3.046
LITERASI KEUANGAN	.295	.078	.452	3.786
PENGENDALIAN DIRI	.367	.227	.193	1.615

Sumber: hasil output SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel diatas, maka dapat dilihat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 12,122, artinya apabila variabel independen (Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri)

diasumsikan nol (0) atau tetap, maka perilaku manajemen keuangan bernilai 12,122.

2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan sebesar 0,295 memiliki nilai positif sebesar 0,295. Hal ini menunjukkan Literasi Keuangan mengalami kenaikan 1%, maka Perilaku Manajemen Keuangan akan naik sebesar 0,295.

3. Nilai Koefisien regresi untuk variabel Pengendalian Diri sebesar 0,367 memiliki nilai positif sebesar 0,367. Hal ini menunjukkan jika Pengendalian Diri mengalami kenaikan 1%, maka Perilaku Manajemen Keuangan akan naik sebesar 0,367.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN	12.122	3.980		3.046
LITERASI KEUANGAN	.295	.078	.452	3.786
PENGENDALIAN DIRI	.367	.227	.193	1.615

output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel uji parsial diatas, Hasil uji t diperoleh nilai t hitung variabel Literasi Keuangan sebesar $3,786 > 1,670$ (t tabel) dengan angka signifikan 0,000 dan t hitung variabel Pengendalian Diri sebesar $1,615 < 1,670$ (t tabel) dengan angka signifikan 0,112, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Sedangkan variabel pengendalian diri secara parsial dapat disimpulkan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Hasil Uji Simultan (Uji F)					
ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	670.613	2	335.307	12.685	.000 ^b
Residual	1506.720	57	26.434		
Total	2177.333	59			

Sumber : hasil output SPSS 26, 2024

Sumber : hasil output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji simultan diatas diperoleh nilai F hitung sebesar $12,685 > F$ tabel $3,150$. Maka dapat disimpulkan bahwa varibel literasi keuangan dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)				
Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.284	5.14137

Sumber : hasil output SPSS 26, 2024

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai presentasi konstrubusi variabel bebas terhadap variabel terikat, berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat koefisien determinasi adalah sebesar 0,284 atau 28,4% ini artinya bahwa besarnya pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku manajemen keuangan 28,4 sedangkan sisanya 75,2 dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Pasar Bumi Harapan Kabupaten Tolitoli

Literasi keuangan secara parsial memilki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM pasar Bumi Harapan Kabupaten Tolitoli.

Penelitian ini sejalan dengan Atikah & Kurniawan (2021) menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen

Keuangan. Hasil penelitian Putri (2019) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial kota Padang. Begitu juga dengan penelitian Sholeh (2019) tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian Pramedi (2021) juga membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Pasar Bumi Harapan Kabupaten Tolitoli

Pengendalian diri adalah bentuk pengaturan atas diri sendiri dalam bertingkah laku dan bersikap. Pengendalian diri secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM pasar Bumi Harapan Kabupaten Tolitoli. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Jordan, A. & Ratnawati, 2022) bahwa kontrol dari

berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai *path values* sebesar $0,138 > 0,05$. Adapun penelitian Aiffarizani (2015) yang mengemukakan bahwa kontrol diri berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, artinya semakin baik kontrol diri individu maka semakin buruk perilaku pengelolaan keuangan para individu.

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Teradap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Pasar Bumi Harapan Kabupaten Tolitoli

Literasi keuangan dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Pasar Bumi Harapan Kabupaten Tolitoli.

Penelitian ini sejalan dengan Munir Nur Komarudin (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan tingginya literasi keuangan dan pengendalian diri yang dimiliki seseorang maka akan membantu dalam hal meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Andanika, dkk. (2020) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara simultan antar variabel kontrol diri, literasi keuangan, pendapatan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku manajemen keuangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM pasar Bumi Harapan Kabupaten Tolitoli. Hal ini berdasarkan hasil uji t yang diperoleh nilai t hitung sebesar $3,786 > t$ tabel 1,670 dengan angka signifikan 0,000.
2. Variabel pengendalian diri secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM pasar Bumi Harapan Kabupaten Tolitoli. Hal ini berdasarkan hasil uji t yang diperoleh nilai t hitung sebesar $1,615 < t$ tabel 1,670 dengan angka signifikan 0,122.
3. Literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan Pada UMKM Pasar Bumi Harapan Kabupaten Tolitoli. Hal ini berdasarkan hasil uji F yang diperoleh nilai F hitung sebesar $12,685 > F$ tabel 3,150.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku manajemen keuangan, maka peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

1.Bagi pelaku UMKM

Bagi pelaku UMKM harus mampu mengendalikan diri terkait tentang rasional dan emosi dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangan, karena ketika kita mampu mengontrol diri tentu juga akan mampu dalam mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Dimana pengendalian diri itu perlu pengembangan keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*) dan usaha (*effort*) untuk menentukan apa yang diperoleh dalam hidup. Jika dapat menguasai tiga hal tersebut maka individu mempunyai kontrol diri yang baik sehingga mampu menghadap persoalan keuangan.

2.Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan selain literasi keuangan dan pengendalian diri, hal ini dikarekankan adanya 75.2% variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian perilaku manajemen keuangan seperti pendapatan, sikap keuangan gaya hidup dan efikasi diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajijah, J. H., & Selvi, E. (2021). Pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 232-236.
- Aliffarizani, M. (2015). *Pengaruh Kontrol Diri, Pengetahuan Keuangan Dan Nilai Materialisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru Sekolah Menengah Umum Di Gresik* (Doctoral dissertation, Stie Perbana Surabay).

Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jmb: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2).

Sholeh, B. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57.

Haekal, F. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Palopo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).

Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647-660.

Hariyani, D. S. (2021). Manajemen Keuangan 1. (2021)

Hidayat, M. Z. S., & Nurdin, N. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen

keuangan. *Prosiding Manajemen*, 6(2), 943-949.

Imron, I. (2019). Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian journal on software engineering (IJSE)*, 5(1), 19-28.

Komarudin, M. N. K., Nugraha, N., Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159-178.

Kurniawan, M. Z., & Simon, M. C. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM yang Terdapat di Pulau Madura. *AkuntabilitasS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 14(2), 31-40.

Lubis, J. S. A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku Usaha Umkm Jalan Abadi Kelurahan Tanjung Rejo Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Prayoga, D. P. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Persepsi Harga dan Citra Merek

- Terhadap Keputusan Pembelian Laptop Asus (Studi Kasus pada Karyawan/Karyawati Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta). *S1 Manajemen*, 1-20
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal Akmami (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(3), 580-592.
- Rohmah, S. A. (2014). *Pengaruh Audit Internal dan Budaya Organisasi terhadap Perwujudan Good Corporate Governance (Studi Empiris pada Dua BUMN di Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas).
- SAVA, A. R. B. (2022). *Pengaruh Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Iki* (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Siregar, S. (2015). Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss.
- Sulistyawati, W., Wahyudi, W., & Trinuryono, S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19. *Kadikma*, 13, 68-73.
- Sulyianto, D. (2011). *Ekonometrika terapan: teori dan aplikasi dengan SPSS*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Survei, T. T. L. S. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Susanti, D. H. (2015). *Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Kinerja Keuangan Pemerintah* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Asuransi.
- Waty, N. Q. (2021). *Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Upn Veteran Jakarta Dimasa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).
- Wulandari, N. (2022). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Kesehatan, Dan Citra Rumah Sakit Terhadap Loyalitas Pelanggan Pengguna BPJS Di Rumah Sakit Umum Daerah Kemayoran* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).

